

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat *ex-postfacto* dengan pendekatan penelitian kausal komparatif.

Menurut Emzir (2015 : 28) :

“Pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik”.

Sedangkan menurut Sukardi (2019:211), “penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel – variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian” .

Berdasarkan definisi di atas, dalam menguji hipotesis penelitian ini dibutuhkan data statistik yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Adanya data statistik yang diperoleh melalui angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki pendekatan kuantitatif. Data statistik yang diperoleh merupakan data empirik yang sudah terjadi atau sudah dilakukan oleh subyek dari masing – masing variabel dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir sehingga penelitian ini merupakan penelitian *ex-postfacto*.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kausal komparatif. “Pendekatan penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya”(Sukardi, 2019 : 219).

Berdasarkan pemaparan di atas, semua persyaratan berkaitan dengan pendekatan penelitian kuantitatif, *ex-postfacto* dan kausal komparatif telah terpenuhi dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sejauh mana tingkat keeratannya dengan menggunakan analisis statistik. Hasil dari penelitian ini juga dapat memperkuat atau membantah teori – teori sebelumnya tentang pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019 : 61). Pendapat lain mengatakan “populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok, manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian” (Sukardi, 2019 : 69).

Berdasarkan teori tersebut di atas dan judul penelitian maka populasi dari penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara yang berjumlah 100 siswa.

Untuk mempermudah dan meringankan kegiatan penelitian dengan jumlah populasi yang cukup banyak, maka penelitian akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2019 : 62) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan proportionate stratified random sampling karena data yang diambil adalah data siswa yang berada pada tingkatan yang berbeda yaitu data siswa kelas X, kelas XI dan kelas XII. Menurut Sugiyono (2019 : 64) “teknik proportionate stratified random sampling digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.

Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan Metode Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana n adalah ukuran sampel yang akan dicari, N adalah ukuran populasi dan e adalah *margin of error*. Margin of Error dari penelitian ini adalah 10 %.

Dengan jumlah populasi $N = 98$ Siswa dengan $e = 10\% = 0,1$, maka sampel dari penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{98}{1 + 98 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{98}{1 + 0,98}$$

$$n = \frac{100}{1,98}$$

$n = 50,51$ dibulatkan menjadi $n = 51$

Jadi jumlah sampel dari penelitian ini adalah 51 siswa.

Banyaknya sampel yang diambil tersebut terbagi dalam 3 (tingkatan) atau jenjang yaitu tingkat I (kelas X), tingkat II (kelas XI) dan tingkat III (kelas XII). Dengan demikian maka peneliti mengambil sampel secara random atau secara acak dari populasi tersebut secara proporsional. Pengambilan secara acak proporsional dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah sampel, jumlah populasi serta jumlah siswa pada setiap tingkat dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$n_k = \frac{n}{N} \times N_k$$

Dimana :

n_k = jumlah sampel pada tingkat k

n = jumlah sampel penelitian

N = jumlah populasi penelitian

N_k = jumlah siswa dalam tingkat k

Berdasarkan persamaan tersebut, maka jumlah sampel tiap tingkat dapat dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Sampel Setiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel (Pembulatan ke atas dan ke bawah)
X	46	$(51:98) \times 46 = 24$ siswa
XI	25	$(51:98) \times 25 = 13$ siswa
XII	27	$(51:98) \times 27 = 14$ siswa
Jumlah	98	51 siswa

Dalam menentukan banyaknya sampel setiap jenjang atau tingkat dilakukan secara random atau acak yaitu dengan cara peneliti membuat kertas undian yang digulung sebanyak jumlah siswa disetiap jenjang. Sebelum digulung, dari banyaknya kertas tersebut diambil sejumlah kertas dan diberikan nomor 1 sampai dengan nomor sebanyak jumlah sampel yang dibutuhkan untuk tiap jenjangnya, berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 2. Data Jumlah Kertas Undian yang Bernomor

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel	Jumlah Kertas Undian	Jumlah Kertas Undian yang diberi Nomor	Nomor Kertas yang diberi nomor
X	46	24	46	24	1 s.d. 24
XI	25	13	25	13	1 s.d. 13
XII	27	14	27	14	1 s.d. 14
Jumlah	98	51	98	51	

Dalam membagikan kertas undian tersebut seluruh siswa setiap jenjang dipersilahkan untuk mengambil satu kertas undian yang sudah disiapkan, apabila siswa mengambil kertas yang bernomor maka siswa tersebut akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dan bagi siswa yang mengambil kertas undian tidak bernomor, maka siswa tersebut tidak dijadikan sampel penelitian.

2. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dijelaskan secara umum sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara dalam beberapa tahun terakhir ini. Indikasi menurunnya motivasi belajar siswa tersebut dapat dilihat dari rendahnya tingkat kehadiran siswa dan menurunnya prestasi siswa secara drastis. Peneliti mencoba mengkorelasikan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru dengan motivasi belajar siswa.

b. Survey Literatur

Tahap ini adalah melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi berkaitan dengan judul penelitian. Bahan literatur yang dikumpulkan berupa informasi – informasi factual dari SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara, mulai dari profil sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta buku – buku maupun jurnal – jurnal yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendefinisikan variabel – variabel penelitian berdasarkan literature – literature (buku – buku dan jurnal – jurnal) untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai tahap perencanaan, observasi dan analisis data serta penarikan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian.

d. Hipotesis

Mengemukakan pertanyaan awal yaitu :

- a. Ada pengaruh positif kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Ada pengaruh positif kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa.
- c. Ada pengaruh positif kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama – sama terhadap motivasi belajar siswa.

e. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Menentukan variabel-variabel dari kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya.

f. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian (Kuesioner / Survey)

Tahap ini adalah penentuan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner. Penyusunan instrument berupa kuisisioner / survey berdasarkan kisi – kisi yang sudah dibuat oleh peneliti yang bersumber dari beberapa teori dalam kajian pustaka yang relevan dengan variabel – varabel penelitian. Penyusunan kuesioner ini terbagi dalam 2 bagian yaitu identitas sumber data dan kuisisioner dalam bentuk pilihan ganda menggunakan skala likert. Disusun menggunakan aplikasi Google Form untuk disebarakan kepada responden.

1. Observasi Lapangan dan Perijinan

Melakukan pencarian sumber data dan perijinan kepada pihak-pihak yang berkompeten untuk mengisi kuesioner.

2. Mengumpulkan Data

Menyebarkan kuesioner (dalam bentuk Google Form) kepada responden. Hal ini dilakukan bersamaan dengan observasi dan perijinan untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari pemberian kode variabel, tabulasi, perhitungan dengan program SPSS 26,0 untuk kemudian dilakukan penganalisisan data.

4. Analisa Data

Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada. Kegiatan analisis bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian dan hipotesis statistik, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

5. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sekaligus untuk menarik kesimpulan akhir dari hipotesis penelitian yang sudah ditetapkan.

C. Definisi Operasional Variabel

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019 : 3).

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih Peneliti yaitu Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa maka Peneliti mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent* variabel)

Variabel bebas (X), menurut Sugiyono (2019 : 4)

“variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *abtecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”

Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti yaitu Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah (X1) dan Kinerja Guru (X2).

Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah (X1) adalah kepemimpinan kepala sekolah yang berfokus pada aktifitas pembelajaran di sekolah dengan cara mempengaruhi, menggerakkan, membimbing dan mengarahkan serta memberdayakan guru secara professional dalam memberikan pelayanan pada peserta didik berdasarkan potensi bakat, minat dan kebutuhannya. Untuk mengukur sejauh mana kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah diimplementasikan oleh kepala sekolah, maka berdasarkan kajian teori dalam penelitian ini digunakan indikator – indikator sebagai berikut : mampu mendefinsikan dan menjelaskan visi dan misi Pembelajaran di sekolah,

memberikan bimbingan aktifitas akademik kepada peserta didik, membangun keteladanan dan iklim pembelajaran yang sehat, dan melakukan monitoring kepada siswa dan kurikulum secara berkelanjutan.

Pengukuran terhadap variabel Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dengan indikator tersebut digunakan angket atau kuisisioner sebanyak 30 pertanyaan dengan 5 (lima) pilihan yang diberikan kepada siswa sampel penelitian menggunakan sekala pengukuran skala rasio dan skala likert.

Kinerja Guru (X₂) merupakan capaian kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan standar kerjanya dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan undang – undang yang berlaku. Untuk mengukur sejauh mana kinerja guru dalam penelitian ini, berdasarkan kajian teori dalam penelitian menggunakan indikator – indikator sebagai berikut : mampu bekerjasama dengan siswa secara individual, mempersiapkan perencanaan pembelajaran, mampu mendayagunakan media pembelajaran, melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, mampu bekerjasama dengan komponen sekolah yang lain, memiliki kepemimpinan yang aktif. Untuk mengukur ketercapaian indikator – indikator kinerja guru dalam penelitian ini responden (siswa) diberikan angket atau kuisisioner sebanyak 38 pertanyaan (soal) dengan 5 pilihan jawaban menggunakan skala pengukuran skala rasio dan skala likert.

2. Variabel Terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat (Y), menurut Sugiyono (2019 : 4), “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Motivasi Belajar Siswa.

Motiasi Belajar Siswa (Y) adalah daya dorong atau keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang berasal dari diri sendiri atau melalui rangsangan dari luar dalam proses belajar guna mencapai tujuan yang diharapkan. Indikator pengukuran motiasi belajar siswa dalam penelitian ini berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir adalah sebagai berikut : memiliki keinginan berhasil dalam belajar, memiliki kemauan, semangat dan kebutuhan belajar, memiliki cita – cita dan harapan, belajar demi memenuhi kewajiban,

memiliki motivasi karena adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar. Untuk mengukur ketercapaian indikator variabel dalam motivasi belajar responden (siswa) diberikan angket atau kuisioner yang berisi 29 pertanyaan dengan 5 pilihan menggunakan skala pengukuran skala likert.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sukardi (2019 : 97)

“Kuisisioner yang juga disebut angket di mana dalam kuisisioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan disusun dan disebarikan kepada responden unuk mendapatkan informasi dilapangan”.

Pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan menggunakan jawaban dengan pengukuran menggunakan skala rasio dan skala Likert.

“Skala rasio digunakan untuk mengukur variabel factual dari obyek dan dikatakan sebagai tingkat pengukuran tertinggi. Sifat dari skala ini memiliki skala interval dengan titik asal tetap atau titik 0, dan memungkinkan peneliti membandingkan tidak hanya nilai skor tetapi juga skala relative” (Hardani et al., 2015).

Menggunakan skala rasio dimungkinkan akan diperoleh data yang lebih akurat untuk mempermudah analisis data sehingga hasil penelitian akan lebih maksimal.

Menurut Sukardi (2019 : 186) :

“Skala likert digunakan untuk menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju”.

Skala likert digunakan untuk mengukur respon atau tanggapan sikap terhadap responden tentang instrumen atau angket pengumpulan data yang diberikan.

Dengan skala rasio dan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan sub indikator variabel, kemudian indikator dan subindikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun pertanyaan – pertanyaan instrumen yang akan diberikan kepada responden. Penyebaran kuisisioner / pertanyaan - pertanyaan pada responden menggunakan aplikasi Google Form untuk mempermudah dan menghemat biaya penelitian.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan (data) yang telah tersedia atau telah dibuat oleh pihak lain” (Hamidi, 2010). Data yang dimaksud adalah arsip – arsip atau dokumen yang ada di sekolah atau tempat lain yang berkaitan dengan masalah penelitian dan berfungsi sebagai data pelengkap dari data utama dari hasil kuisisioner.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. “Secara fungsional instrument digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan” (Sukardi, 2019 : 96). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari dan mengumpulkan data atau informasi - informasi yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian yang selanjutnya data atau informasi tersebut akan diolah atau di analisis oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Sebelum instrument digunakan untuk mencari informasi / data yang diperlukan dipeneliti, instrument harus diujicoba terlebih dahulu dan selanjutnya divalidasi oleh ahli. Setelah dinyatakan valid, maka instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat untuk mencari informasi – informasi atau data – data penelitian.

Skala pengukuran instrumen menggunakan skala rasio dan skala likert. Skala rasio digunakan pada instrumen yang memiliki nilai nol mutlak dan skala nilainya merupakan nilai yang dapat dibandingkan secara konstan satu dengan yang

lainnya. Sedangkan skala likert digunakan untuk mengukur instrument penelitian yang bersifat tanggapan positif atau negative dengan penskoran sebagai berikut :

Tabel 3. Skala Likert

Skala Likert Opsi 1	Skala Likert Opsi 2
SL : Selalu 5	SS : Sangat setuju Diberi skor 5
SR : Sering 4	S : Setuju Diberi skor 4
KK: Kadang – Kadang 3	RG: Ragu-ragu Diberi skor 3
JR : Jarang 2	TS : Tidak setuju Diberi skor 2
TP : Tidak pernah 1	ST : Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Agar mendapatkan hasil instrument yang baik, maka peneliti menyusun kisi-kisi instrument berdasarkan variabel penelitian. Sejauh mana kualitas pembahasan sebuah penelitian sangat tergantung dari kualitas intrumen yang disusun oleh peneliti.

Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

Tabel 4. Kisi - Kisi Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah (X1)

Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban
Mampu mendefinisikan dan menjelaskan visi dan misi Pembelajaran di Sekolah.	1. Menjelaskan Visi Sekolah	1.1 Frekuensi menjelaskan visi sekolah terhadap siswa	1. Berapa kali kepala sekolah menjelaskan visi sekolah kepada siswa dalam 1 tahun terakhir	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
		1.2 Durasi penjelasan visi sekolah terhadap siswa	2. Berapa lama kepala sekolah setiap kali memberikan penjelasan tentang visi sekolah	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
		2. Menjelaskan Misi Sekolah	2.1 Frekuensi menjelaskan misi sekolah terhadap siswa.	3. Berapa kali kepala sekolah menjelaskan misi sekolah kepada peserta didik dalam waktu 1 tahun terakhir.
	2.2 Durasi penjelasan misi sekolah terhadap siswa		4. Berapa lama kepala sekolah setiap kali menjelaskan misi sekolah kepada peserta didik?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
	3. Menjelaskan Program sekolah		1.1 Frekuensi menjelaskan program sekolah	5. Berapa kali dalam 1 tahun terakhir ini kepala sekolah menjelaskan program kerja sekolah kepada peserta didik?

Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban
		1.2 Durasi menjelaskan program kerja sekolah	6. Barapa lama kepala sekolah setiap kali menjelaskan program kerja sekolah kepada peserta didik?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
Memberikan bimbingan aktifitas akademik kepada peserta didik	1. Mensosialisasikan jadwal pembimbingan kepada siswa	1.1 Frekuensi menyampaikan atau mensosialisasikan jadwal pembimbingan terhadap siswa	7. Berapa kali kepala sekolah memberikan sosialisasi jadwal pembimbingan kepada peserta didik dalam 1 tahun terakhir.	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
		1.2 Durasi dalam penyampaian jadwal pembimbingan	8. Barapa lama kepala sekolah setiap kali memberikan sosialisasi pembimbingan kepada peserta didik?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
	2. Melaksanakan pembimbingan aktifitas akademik kepada peserta didik	2.1 Frekuensi bimbingan akademik yang dilakukan terhadap siswa	9. Berapa kali kepala sekolah melakukan pembimbingan setiap bulan dalam 1 tahun terakhir ini?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
		2.2 Durasi bimbingan yang dilakukan terhadap siswa	10. Berapa lama kepala sekolah setiap kali melakukan kegiatan pembimbingan terhadap peserta didik?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4

Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban
	3. Melakukan evaluasi pembimbingan akademik terhadap siswa	1.1 Frekuensi dalam melakukan evaluasi pembimbingan akademik 1.2 Durasi dalam melakukan evaluasi pembimbingan akademik	11. Berapa kali dalam 1 tahun terakhir kepala sekolah melakukan evaluasi pembimbingan akademik terhadap siswa? 12. Berapa lama setiap kali kepala sekolah melakukan evaluasi pembimbingan akademik terhadap siswa?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4 a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
Membangun keteladanan dan Iklm Pembelajaran yang Sehat	1. Menunjukkan perilaku keteladanan dalam kegiatan sehari – hari disekolah 2. Kepala sekolah menyusun jadwal pembelajaran	1.1 Kepala sekolah menunjukkan perilaku disiplin dalam aktifitasnya sehari – hari. 1.2 Kepala sekolah menerapkan perilaku disiplin terhadap guru 1.3 Kepala sekolah menerapkan perilaku disiplin terhadap siswa 2.1 Tersedianya jadwal pembelajaran di sekolah.	13. Kepala sekolah menunjukan perilaku disiplin dalam aktifitas sehari – hari di sekolah. 14. Kepala sekolah menerapkan perlaku disiplin terhadap guru 15. Kepala sekolah menerapkan perilaku disiplin terhadap siswa 16. Tersedia jadwal pembelajaran di sekolah	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL a. ST b. TS c. RG d. S e. SS

Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban
	3. Kepala sekolah mensosialisasikan jadwal pembelajaran	3.1 Frekuensi dalam mensosialisasikan jadwal	17. Berapa kali kepala sekolah dalam 1 tahun terakhir mensosialisasikan jadwal pembelajaran?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
		3.2 Durasi dalam mensosialisasikan jadwal	18. Berapa lama kepala sekolah setiap kali melakukan sosialisasi jadwal pembelajaran?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
	4. Kepala sekolah menyusun tata tertib sekolah	4.1 Tersedianya tata tertib sekolah	19. Sekolah memiliki tata tertib sekolah	a. ST b. TS c. RG d. S e. SS
	5. Kepala sekolah mensosialisasikan tata tertib sekolah	5.1 Frekuensi mensosialisasikan tata tertib sekolah	20. Berapa kali kepala sekolah menyampaikan sosialisasi tata tertib sekolah dalam 1 tahun terakhir?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
		5.2 Durasi dalam sosialisasi tata tertib sekolah	21. Berapa lama kepala sekolah setiap kali melakukan sosialisasi tata tertib sekolah?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
	6. Kepala Sekolah menyusun peraturan akademik sekolah	Tersedianya peraturan akademik sekolah	22. Terdapat peraturan akademik di sekolah	a. ST b. TS c. RG d. S e. SS

Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban
	7. Kepala Sekolah mensosialisasikan peraturan akademik sekolah	7.1 Frekuensi menjelaskan peraturan akademik sekolah 7.2 Durasi menjelaskan peraturan akademik sekolah	23. Berapa kali dalam 1 tahun terakhir ini kepala sekolah menjelaskan peraturan akademik sekolah? 24. Berapa lama kepala sekolah setiap kali melakukan penjelasan peraturan akademik sekolah kepada siswa?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4 a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
Melakukan monitoring kepada siswa dan kurikulum secara berkelanjutan	1. Melaksanakan kunjungan kelas pada saat guru mengajar 2. Melakukan kunjungan kelas pada jam – jam tertentu	1.1 Frekuensi melaksanakan kunjungan kelas pada saat guru mengajar 1.2 Durasi kunjungan kelas pada saat guru mengajar 2.1 Frekuensi melaksanakan kunjungan kelas pada jam – jam tertentu	25. Berapa kali dalam 1 tahun terakhir ini kepala sekolah melakukan kunjungan kelas disaat guru lain sedang mengajar? 26. Berapa lama kepala sekolah setiap kali dalam melakukan kunjungan kelas pada saat guru lain sedang mengajar? 27. Berapa kali setiap bulan dalam 1 tahun terakhir ini kepala sekolah berkunjung di kelas dalam jam – jam tertentu?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4 a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4 a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4

Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban
		2.2 Durasi kunjungan kelas pada jam – jam tertentu	28. Berapa lama kepala sekolah setiap kali melakukan kunjungan kelas pada jam – jam tertentu?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
	3. Melakukan diskusi secara terbuka dengan siswa tentang kegiatan akademik	3.1 Frekuensi melakukan diskusi terbuka dengan siswa tentang pembelajaran	29. Berapa kali kepala sekolah melakukan diskusi terbuka dalam 1 tahun terakhir?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4
		3.2 Durasi melakukan diskusi dengan siswa secara terbuka tentang pembelajaran	30. Berapa lama kepala sekolah setiap kali melakukan diskusi terbuka dengan peserta didik?	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3 e. 4

Tabel 5. Kisi - Kisi Kinerja Guru (X2)

Indikator	Sub Indikator	Predictor	Item Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> ▪ mampu bekerjasama dengan siswa secara individual. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mampu bekerjasama dengan siswa secara individual. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa untuk melakukan kerjasama. 	1. Guru menunjukkan sikap terbuka untuk melakukan kerjasama dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerjasama dengan siswa pada saat pembelajaran 	2. Guru melakukan kerjasama dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerjasama dengan siswa di luar kegiatan pembelajaran 	3. Guru melakukan kerjasama dengan siswa diluar kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR f. SL
<ul style="list-style-type: none"> ▪ mempersiapkan dan mengimplemntasikan perencanaan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan indikator pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan atau menyampaikan indikator – indikator dalam pembelajaran 	4. Guru membacakan atau menyampaikan indikator pembelajaran dari perencanaan pembelajaran yang dibuat.	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
	<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan atau menyampaikan tujuan dalam pembelajaran 	5. Guru membacakan atau menyampaikan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL

Indikator	Sub Indikator	Predictor	Item Pertanyaan	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="576 477 786 660">• Membacakan pokok bahasan yang akan disampaikan <li data-bbox="576 943 786 1081">• Melakukan apersepsi pembelajaran <li data-bbox="576 1290 786 1552">• Memberikan motivasi terhadap siswa sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="802 477 1038 775">• Membacakan atau menyampaikan materi atau pokok bahasan yang akan disampaikan <li data-bbox="802 943 1038 1205">• Melakukan apersepsi atau mereview kembali materi sebelumnya <li data-bbox="802 1290 1038 1440">• Memberikan motivasi dalam pembelajaran <li data-bbox="802 1720 1038 1906">• Memberikan motivasi siswa diluar konteks pembelajaran 	<p data-bbox="1094 320 1286 465">berdasarkan perencanaan pembelajaran yang disusun.</p> <p data-bbox="1050 517 1326 853">6. Guru membacakan atau menyampaikan judul materi atau pokok bahasan berdasarkan perencanaan yang dibuat.</p> <p data-bbox="1050 976 1326 1279">7. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p data-bbox="1050 1323 1326 1704">8. Guru memberikan motivasi siswa sebelum mengikuti pembelajaran berkaitan dengan pelajaran yang akan diajarkan.</p> <p data-bbox="1050 1749 1326 1973">9. Guru memberikan motivasi kepada siswa diluar konteks pembelajaran.</p>	<p data-bbox="1342 517 1430 696">a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p> <p data-bbox="1342 976 1430 1155">a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p> <p data-bbox="1342 1323 1430 1503">a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p> <p data-bbox="1342 1749 1430 1928">a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p>

Indikator	Sub Indikator	Predictor	Item Pertanyaan	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian kognitif 	10. Guru melakukan penilaian pengetahuan diakhir pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian sikap 	11. Guru melakukan penilaian sikap diakhir kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian secara tertulis 	12. Guru melakukan penilaian pengetahuan secara tertulis	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian secara lisan 	13. Guru melakukan penilaian pengetahuan secara lisan.	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi pembelajaran 	14. Guru melakukan refleksi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan remedial 	15. Guru melakukan remedial untuk anak – anak yang belum tuntas dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengayaan 	16. Guru melakukan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas dalam kegiatan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL

Indikator	Sub Indikator	Predictor	Item Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> ▪ mampu mendayagunakan media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan media pembelajaran berbasis IT 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan alat seperti LCD Projector dalam pembelajaran 	17. Guru menggunakan alat misalnya LCD dalam menyampaikan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan power point dalam pembelajaran 	18. Guru menggunakan media berupa powerpoint dan sejenisnya dalam kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan video dan sejenisnya dalam pembelajaran 	19. Guru menggunakan video atau sejenisnya dalam menyampaikan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan media pembelajaran dalam bentuk cetak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat LKS pada pembelajaran 	20. Guru membuat Lembar Kerja Siswa sendiri dalam kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun modul pembelajaran 	21. Guru menggunakan modul yang disusun sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL

Indikator	Sub Indikator	Predictor	Item Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> ▪ melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar. 	melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dalam kegiatan pembelajaran 	22. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi belajar yang belum dikuasai.	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran 	23. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang berasal dari siswa lain	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membentuk kelompok diskusi dalam belajar 	24. Guru membentuk kelompok diskusi dalam kegiatan pembelajaran	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL f.
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran 	25. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya masing – masing	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide atau pendapat dalam 	26. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan ide atau	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL

Indikator	Sub Indikator	Predictor	Item Pertanyaan	Jawaban
		kegiatan pembelajaran	pendapat dalam kegiatan pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ mampu bekerjasama dengan komponen sekolah yang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mampu bekerjasama dengan komponen sekolah yang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan sikap keterbukaan untuk bekerjasama dengan guru lain. ▪ Memperlihatkan kerjasama antar guru dalam aktivitas pembelajaran ▪ Memperlihatkan kerjasama antar guru dalam kegiatan di luar pembelajaran 	<p>27. Guru menunjukkan sikap saling terbuka untuk bekerjasama dengan sesama guru lain.</p> <p>28. Guru menunjukkan kerjasama dengan guru lain dalam aktifitas pembelajaran</p> <p>29. Guru menunjukkan kerjasama dengan guru lain di sekolah dalam kegiatan diluar pembelajaran</p>	<p>a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p> <p>a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p> <p>a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ memiliki kepemimpinan yang aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ memiliki kepemimpinan yang aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan arahan terhadap siswa pada saat pembelajaran ▪ Memiliki semangat yang tinggi dalam aktifitas pembelajaran 	<p>30. Guru memberikan arahan terhadap siswa saat kegiatan pembelajaran</p> <p>31. Guru menunjukkan semangat yang tinggi dalam melakukan aktifitas pembelajaran</p>	<p>a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p> <p>a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p>

Indikator	Sub Indikator	Predictor	Item Pertanyaan	Jawaban
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan contoh perilaku positif dalam pembelajaran 	32. Guru menunjukkan contoh perilaku positif dalam kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak siswa untuk aktif bertanya dalam pembelajaran 	33. Guru mendorong siswa untuk bertanya apabila terdapat materi belajar yang belum di kuasai	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak siswa untuk aktif menjawab pertanyaan dalam pembelajaran 	34. Guru mendorong siswa untuk bertanya tentang hal – hal yang kontekstual berdasarkan materi belajar yang disampaikan	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
			35. Guru mendorong siswa untuk aktif dan kritis menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan guru	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
			36. Guru mendorong siswa untuk aktif dan kritis menjawab	<ul style="list-style-type: none"> a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL

Indikator	Sub Indikator	Predictor	Item Pertanyaan	Jawaban
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apresiasi terhadap siswa dalam pembelajaran 	<p>pertanyaan siswa lain.</p> <p>37. Guru memberikan apresiasi berupa pujian terhadap siswa yang berhasil</p> <p>38. Guru memberikan apresiasi berupa hadiah terhadap siswa yang berhasil</p>	<p>a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p> <p>a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p>

Tabel 6. Kisi - Kisi Motivasi Belajar (Y)

Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban
Keinginan berhasil dalam belajar	1. Keingintahuan	1. Memiliki panggilan dalam belajar.	1. Saudara memiliki panggilan akan pentingnya belajar dalam kehidupan kita	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		2. Memiliki panggilan belajar karena guru	2. Saudara memiliki panggilan belajar karena guru Saudara	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		3. Memiliki panggilan belajar karena kepala sekolah	3. Saudara memiliki panggilan belajar karena dorongan kepala sekolah	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
	2. Target belajar	1. Memiliki keinginan berprestasi.	4. Perstasi adalah hal penting yang harus saya capai dalam kegiatan pembelajaran	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		2. Memiliki tujuan dalam Belajar	5. Saudara memiliki tujuan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		3. Tumbuh keinginan berhasil dari motivasi guru dan kepala sekolah	6. Saudara memiliki keinginan berhasil dalam kegiatan pembelajaran	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL

Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban
Kemauan, semangat dan kebutuhan Belajar	1. Kemauan dan semangat belajar	1. Kehadiran dalam pembelajaran.	7. Saudara selalu aktif hadir dalam setiap pembelajaran	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		2. Aktif dalam kegiatan pembelajaran	8. Saudara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru Saudara	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		3. Termotivasi untuk menjawab berbagai macam soal dalam pembelajaran	9. Saudara merasa tertantang untuk menjawab berbagai macam soal yang disampaikan oleh guru	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
			10. Saudara merasa tertantang untuk menjawab soal yang disampaikan oleh teman Saudara dalam pembelajaran	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL

Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban
	1. Kebutuhan Belajar	<p>1. Memiliki kemauan belajar.</p> <p>2. Gigih dalam berusaha mengikuti dan memahami materi pembelajaran</p>	<p>11. Saudara selalu tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru</p> <p>12. Berusaha belajar untuk memahami materi yang diberikan guru di luar kegiatan pembelajaran di kelas</p> <p>13. Berusaha semaksimal tenaga mengikuti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>14. Saudara meluangkan waktu khusus diluar jam pembelajaran untuk senantiasa belajar untuk menguasai materi pembelajaran</p>	<p>a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL</p>

Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban
Memiliki Cita – Cita atau harapan	Memiliki Cita – Cita atau harapan	1. Memiliki cita – cita yang jelas dan terukur. 2. Memahami bahwa pendidikan dapat merubah peradaban	15. Saudara memiliki cita – cita atau harapan yang terukur 16. Saudara memahami bahwa pentingnya pendidikan untuk merubah peradaban	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
Belajar demi memenuhi kewajiban	Belajar demi memenuhi kewajiban	1. Memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran 2. Menjalankan tugas dan kewajiban belajar yang diberikan oleh guru 3. Tidak membantah terhadap intruksi guru dan kepala sekolah	17. Saudara merasa bersalah jika saudara tidak mengikuti kegiatan pembelajaran 18. Sudara merasa bersalah jika Saudara tidak menguasai materi pembelajaran 19. Saudara selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 20. Saudara mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu 21. Saudara tidak pernah membantah apa yang diinstruksikan oleh kepala sekolah dalam	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL a. TP b. JR c. KD d. SR f. SL

Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban
Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar	Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar	1. Mengikuti pembelajaran mengharapkan pujian	23. Saudara aktif dalam belajar mengharapkan apresiasi dari guru	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
			24. Saudara dalam belajar mengharapkan apresiasi dari kepala sekolah.	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
			25. Saudara dalam belajar ingin mendapatkan apresiasi dari orangtua	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
			26. Saudara dalam belajar ingin mendapatkan apresiasi dari orang lain	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
			27. Saudara aktif belajar karena ingin mendapatkan penghargaan dari sekolah	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
		2. Aktif belajar karena ingin mendapatkan penghargaan ataupun hadiah	28. Saudara aktif belajar karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL
			29. Saudara aktif belajar karena mengharapkan penghargaan dari orangtua	a. TP b. JR c. KD d. SR e. SL

F. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Analisis deskriptif

Analisis deskripsi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana data dari variabel-variabel pada penelitian ini memenuhi indikator penelitian. Analisis deskriptif perlu dilakukan untuk melakukan klasifikasi atau deskrimnasi data dalam rangka untuk membedakan ketercapaian variabel – variabel penelitian.

Pada variabel X1 yaitu Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah klasifikasi keberhasilan kepala sekolah dalam menimplmentasikan kepeम्मimpinan pembelajaran kepala sekolah di sekolah berdasarkan indikator dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 7. Klasifikasi Penilaian Variabel X1

Capaian Seluruh Indikator pada Skala Tertinggi	Nilai
4 Indikator terptenuhi	Sangat Baik
3 Indikator terptenuhi	Baik
2 Indikator terptenuhi	Cukup
1 Indikator terptenuhi	Kurang
Tidak ada indikator yang terptenuhi	Sangat Kurang

Sedangkan pada variabel X2 yaitu kinerja guru, klasifikasi kinerja guru berdasarkan indikator dalam penelitian ini dapat dinyatakan seperti table berikut :

Tabel 8. Klasifikasi Penilaian Variabel X2

Capaian Seluruh Indikator pada Skala Tertinggi	Nilai
6 Indikator terptenuhi	Amat Sangat Baik
5 Indikator terptenuhi	Sangat Baik
4 Indikator terptenuhi	Baik
3 Indikator terptenuhi	Cukup
2 Indikator terptenuhi	Kurang
1 Indikator terptenuhi	Sangat Kurang

Selanjutnya pada variabel Y yaitu motivasi belajar siswa, klasifikasi motivasi belajar siswa berdasarkan indikator penelitian ini dapat dinyatakan berdasarkan table berikut ini :

Tabel 9. Klasifikasi Penilaian Variabel Y

Capaian Seluruh Indikator pada Skala Tertinggi	Nilai
Tercapai 5 Indikator	Amat Sangat Baik
Tercapai 4 Indikator	Sangat Baik
Tercapai 3 Indikator	Baik
Tercapai 2 Indikator	Cukup
Tercapai 1 Indikator	Kurang
Tidak ada indikator tercapai	Sangat Kurang

2. Analisis Statistik Data Penelitian

a. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

Sebelum melakukan analisis data secara detail terlebih dahulu data dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan melakukan uji kehomogenan, uji kornormalan dan uji kelinieran.

1) Uji Homogenitas Data Penelitian (Kehomogenan)

Uji kehomogenan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dua atau lebih dari kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Pada analisis regresi hal ini diperlukan sebagai persyaratan bahwa galat regresi untuk pengelompokkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dengan menggunakan fasilitas analisis deskriptif statistic akan peroleh Homogeneity of Variance. Dari Homogeneity of Variance diperoleh harga sig. yang dijadikan acuan untuk melakukan uji homogenitas. Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka jika harga sig. pada Homogeneity of Variance nilainya $> 0,05$ maka variansi sampel sama atau homogen.

2) Uji Normalitas Data Penelitian (Kenormalan)

Uji kenormalan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada analisis regresi sebagai persyaratan dibutuhkan galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya berdistribusi normal. Dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dengan menggunakan analisis deskripsi statistik diperoleh table Test of Normality. Pengujian kenormalan menggunakan statistic Kolmogorov - Smirnov, maka diperoleh harga signifikansi untuk uji kenormalan. Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, apabila nilai taraf signifikan (sig.) pada table Kolmogorov – Smirnov memiliki nilai sig. $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3) Uji Linieritas Data Penelitian (Kelinieran)

Uji kelinieran (linieritas) dilakukan untuk memastikan bahwa rata – rata yang diperoleh tiga atau lebih kelompok data sampel terletak pada suatu garis lurus. Pada analisis regresi, prasyarat ini dibutuhkan karena galat regresi untuk setiap pengelompokan data berdasarkan variabel terikatnya bisa diplot akan mendekati satu garis lurus. Dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 menggunakan analisis compare mean maka akan diperoleh table Linerity yang didalamnya terdapat tingkat signifikan yang dapat digunakan untuk menguji kelinieran data. Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka apabila taraf signifikansi sig. pada linierity $< 0,05$ maka uji linieritas terpenuhi.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Korelasi

Berdasarkan desain penelitian, bahwa penelitian ini adalah penelitian korelasi kausal komparatif ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan jenis penelitian tersebut maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasional dan regresi linier. Analisis korelasi digunakan untuk menyelidiki seberapa kuat / signifikan hubungan antar variabel independent dan dependent. Kekuatan hubungan antara dua variabel ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r) dan tingkat signifikansi (sig.) dengan derajat kesalahan 5 %.

Menurut Sugiyono (2019 : 231) tingkat hubungan antar variabel menggunakan koefisien korelasi, dapat digunakan table berikut ini :

Tabel 10. Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Selain menggunakan koefisien korelasi, untuk menginterpretasi data juga digunakan tingkat signifikansi (Sig.) dimana, apabila harga signifikansi memiliki nilai kurang dari 0,05 (harga sig. < 0,05), maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel – variabel yang diuji.

Perhitungan menentukan koefisien korelasi dan tingkat signifikansi dibantu menggunakan aplikasi statistika SPSS. Dalam penelitian ini memuat dua variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga masing – masing variabel dapat dicari koefisien korelasinya. Koefiesn korelasi pada X1 terhadap Y dapat dinyatakan dengan r_{y1} dan korelasi pada X2 dan Y dapat dinyatakan r_{y2} sedangkan korelasi antara X1 dan X2 terhadap Y dapat dinyatakan $R_{y1.2}$.

Menurut Sugiyono (2019 : 230 - 235) rumus korelasi pada masalah tersebut di atas dinyatakan sebagai berikut :

$$r_y = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot y^2}}$$

r_y = koefisien korelasi variabel X dan Y

x = data yang diperoleh dari variabel X

y = data yang diperoleh dari variabel Y

Untuk mencari korelasi ganda antara variabel X1 dan Variabel X2 terhadap variabel Y dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{x1.2}}{1 - r_{x1.2}^2}}$$

$R_{y1.2}$ = Korelasi ganda antara variabel X1 dengan X2 secara bersama – sama dengan variabel Y

r_{y1}^2 = Korelasi product moment antara X1 dan Y

r_{y2}^2 = Korelasi product moment antara X2 dan Y

$r_{x1.2}$ = Korelasi product moment antara X1 dan X2

2) Analisis Regresi Linier

Pengujian hipotesis pada penelitian ini juga menggunakan analisis regresi. “Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan variabel dependen, bila variabel independent dimanipulasi atau ditubah --rubah atau dinaik-turunkan” (Sugiyono, 2019 : 260). Sehingga dengan adanya analisis regresi dapat kita lihat sejauh mana perubahan antar variabel apabila variabel independent dinaik-turunkan. Untuk mencari nilai koefisien regresi dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis regresi yang dilakukan untuk melakukan pembuktian terhadap hipotesis yaitu adanya hubungan positif antara X1 dengan Y, hubungan positif X2 dengan Y dan adanya hubungan positif antara X1 dan X2 dengan Y.

Hubungan antar variabel tersebut ditunjukkan oleh persamaan regresi linier, yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 \quad \rightarrow \text{Persamaan regresi linier sederhana variabel X1 dengan Y}$$

$$\hat{Y} = a + b_2X_2 \quad \rightarrow \text{Persamaan regresi linier sederhana variabel X2 dengan Y}$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \rightarrow \text{Persamaan regresi linier ganda variabel X1 dan X2 dengan Y}$$

Selain menggunakan persamaan regresi linier, perhitungan hubungan positif atau negative dapat dilakukan melalui harga signifikansi regresi dengan derajat kesalahan 5 % (0,05). Jika harga signifikansi (Sig.) dalam perhitungan SPSS < 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut linier yang artinya, apabila

variabel independen ditingkatkan maka variabel dependen juga mengalami peningkatan atau sebaliknya.

3) Uji F

Untuk menguji sigifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat digunakan rumus uji F, yaitu :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefiesn korelasi

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

4) Langkah – Langkah Pengujian

1) Hipotesis Penelitian

- Ada pengaruh positif kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa.
- Ada pengaruh positif kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa.
- Ada pengaruh positif kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama – sama terhadap motivasi belajar siswa.

2) Hipotesis Statistik

- $H_0 : \rho_{y_1} = 0$
 $H_1 : \rho_{y_1} > 0$
- $H_0 : \rho_{y_2} = 0$
 $H_1 : \rho_{y_2} > 0$
- $H_0 : R_{y_{12}} = 0$
 $H_1 : R_{y_{12}} > 0$

3) Kriteria Uji

Tolak H_0 jika harga F pada F hitung $> F$ table dan dengan taraf sig. $< 0,05$, maka terdapat hubungan positif secara antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama – sama dengan variabel Y .

4) Interpretasi Hasil Uji

Interpretasi data menggunakan nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F table serta dengan melihat taraf signifikan (nilai sig.) sesuai dengan kriteria uji.